

BAB II LANDASAN TEORI

A. Analisis

Pengertian dari analisis adalah proses memecah topik atau substansi yang sudah rumit atau kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil atau lebih sederhana untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Pendapat lain memberikan pengertian analisis yaitu usaha untuk mengamati sesuatu secara detail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya untuk lebih lanjut[6]. Menurut Dwi Prastowo Darminto, analisis adalah penguraian suatu pokok atas yang ada di berbagai bagiannya kemudian penelaahan di bagian itu sendiri dan kaitan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan arti secara menyeluruh[7].

B. Proses bisnis

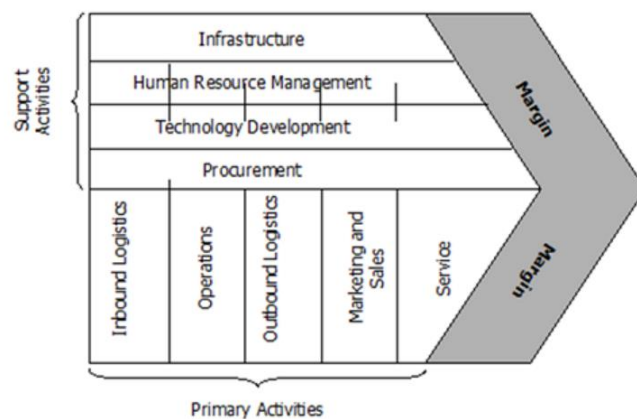
Proses bisnis diartikan yaitu suatu kumpulan kegiatan atau aktivitas yang terstruktur dan saling berkaitan untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu atau dapat menghasilkan suatu produk atau layanan[8]. Proses bisnis merupakan sekumpulan kegiatan dalam lingkungan organisasi dan teknis yang bekerja sama dalam mencapai tujuan bisnis di organisasi tersebut, dimana tercapainya suatu tujuan atau perlu perbaikan dapat diketahui melalui pemodelan[4].

C. Workflow atau Alur Kerja

Workflow adalah urutan suatu tugas yang aktivitas nya memproses sekumpulan data. Proses *workflow* merupakan serangkaian dari kumpulan tugas yang selalu ada dan dapat dilakukan secara berulang untuk menunjang proses kegiatan atau operasional bisnis[9].

D. Value Chain

Value chain adalah suatu instrument yang digunakan untuk menganalisis keunggulan dan menciptakan strategi yang tepat guna untuk meningkatkan keunggulan. Menurut Fearne (2012), *value chain* yaitu suatu cara untuk membangun nilai perusahaan atau organisasi yang berkelanjutan[10]. Gambar dari *value chain* dapat dilihat di Gambar 2.1 di bawah ini :



Gambar 2. 1 Porter's Value Chain Model

Dapat dilihat pada Gambar di atas, adapun komponen dalam *value chain* dalam buku Porter (1985) menjelaskan sebagai berikut[11] :

1. *Primary Activities* (Aktivitas Utama)

Primary activities adalah sekumpulan aktivitas yang berkaitan secara langsung dengan pengolahan fisik serta aktivitas lain yang mendukung suatu produk maupun jasa. *Primary activities* terdiri atas :

- a. *Inbound Logistic* yaitu sekumpulan proses internal yang berhubungan dengan menerima, menyimpan dan mendistribusikan *input*.
- b. *Operation* yaitu suatu aktivitas yang berkaitan dengan perubahan suatu *input* menjadi *output* agar dapat digunakan.
- c. *Outbound Logistic* yaitu mencakup keseluruhan dari aktivitas yang dibutuhkan dalam pengumpulan, penyimpanan dan pendistribution *output* kepada pelanggan.

- d. *Marketing & Sales* yaitu suatu proses penyampaian informasi kepada pelanggan perihal produk atau jasa.
 - e. *Service* yaitu keseluruhan aktivitas yang dibutuhkan dengan tujuan untuk menjaga produk atau jasa agar dapat bekerja dengan optimal kepada pelanggan.
2. *Support Activities* (Aktivitas Pendukung)
- Support activities* yaitu cangkupan aktivitas yang mendukung peran dan fungsi dari aktivitas utama. *Support activities* terdiri atas :
- a. *Procurement* yaitu penciptaan sumber daya (*input*) supaya perusahaan tersebut dapat beroperasi
 - b. *Human Resource Management* yaitu serangkaian proses aktivitas yang berkaitan dengan penyusunan sumber daya manusia perusahaan.
 - c. *Technological Development* yaitu berkaitan dengan *logistic* atau perangkat keras dan lunak, strategi serta keahlian secara teknis yang dibawa dari proses *input* menjadi *output*.
 - d. *Infrastructure* yaitu kegiatan yang berhubungan dengan sistem yang mendukung perusahaan dan peranan yang menguatkan untuk menjaga operasional harian perusahaan tersebut.

E. Business Process Modelling Notation (BPMN)

Business Process Modelling Notation (BPMN) merupakan penggambaran dari suatu bisnis proses diagram berdasarkan teknik diagram alur yang dirangkai dengan tujuan untuk membuat model-model grafis dari operasi bisnis dimana terdapat aktivitas-aktivitas dan control-kontrol alur yang mendefinisikan bagaimana urutan kerja[12]. Fungsi dari BPMN yaitu untuk memudahkan penggambaran aliran data yang berupa dokumen sistem yang sedang berjalan ataupun sistem yang diajukan. BPMN memberikan notasi yang mudah dipahami oleh semua pengguna bisnis, dimulai dari analisis bisnis yang menciptakan konsep awal dari proses[13].